

GAMBARAN PERSEPSI KELUARGA TENTANG ANGGOTA KELUARGA DENGAN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOGIRI II BANTUL

Retno Efnu Wardani¹⁾, Abdul Majid²⁾, Sutejo³⁾
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tata Bumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: retno.efnu@gmail.com

INTISARI

Skizofrenia adalah penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan dan perilaku yang aneh dan terganggu. Laporan Riskesdas 2013 menyebutkan prevalensi skizofrenia terbanyak di Provinsi DIY dan Aceh. UU RI no 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa menjamin pelayanan kesehatan jiwa, namun hingga sekarang penanganan klien skizofrenia belumlah memuaskan. Diantaranya masih ada persepsi negatif terhadap penderita dan timbul sikap pengucilan, pengasingan, dan penolakan dari keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi keluarga tentang anggota keluarga dengan skizofrenia yaitu *self perception* dan *social perception* keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II Bantul. Jenis penelitian ini deskriptif dengan metode survey. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan jenis *proporsional random sampling*. Sampel yang digunakan 69 keluarga yang merawat anggota keluarga skizofrenia. Instrument penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian diperoleh *self perception* keluarga tentang anggota keluarga dengan skizofrenia sebagian besar positif (78,3%) sedangkan *social perception* keluarga tentang anggota keluarga dengan skizofrenia sebagian besar negatif (79,7%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran persepsi keluarga sebagian besar adalah negatif (56,5%). Keluarga diharapkan tetap mendampingi anggota keluarga untuk berobat agar klien mempunyai kesempatan menjadi pribadi yang lebih produktif bagi dirinya, keluarga dan masyarakat.

Kata kunci : persepsi keluarga, orang dengan gangguan jiwa, skizofrenia,

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF FAMILY PERCEPTION ABOUT FAMILY
MEMBERS WITH SKIZOFRENIA IN REGION
WORK PUSKESMAS IMOGIRI II BANTUL**

*Retno Efnu Wardani¹⁾, Abdul Majid²⁾, Sutejo³⁾
Nursing Program of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tata Bumi no. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: retno.efnu@gmail.com*

ABSTRACT

Schizophrenia is a disease that affects the brain and causes strange and disturbed thoughts, perceptions, emotions, movements and behaviors. The Riskesdas 2013 report mentions the highest prevalence of schizophrenia in DIY and Aceh provinces. RI Law no 18 of 2014 on mental health guarantees mental health services, but until now the handling of schizophrenic clients has not been satisfactory. Among them there is still a negative perception of the patient and arise attitudes of exclusion, exile, and rejection of the family.

This study aims to determine the description of family perceptions about family members with schizophrenia that is self perception and social perception of family in Imogiri II Puskesmas Bantul Working Area. This research type is descriptive with survey method. Sampling technique is probability sampling with type of proportional random sampling. The sample used was 69 families who took care of a schizophrenic family member. The research instrument used questionnaire.

The result of the research is self family perception about family member with schizophrenia mostly positive (78,3%) while social perception about family member with schizophrenia mostly negative (79,7%). The conclusion of this research is the picture of family perception mostly negative (56,5%). The family is expected to accompany family members to seek treatment so that clients have the opportunity to become more productive person for themselves, family and society.

Keywords: family perception, people with mental disorder, schizophrenia,

¹⁾ Student of Nursing Program of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2.3)} Lecturer of Nursing Program of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta